

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan dan ketuntasan belajar siswa dalam proses pembelajaran, merupakan tujuan utama. Proses pembelajaran dalam prakteknya merupakan suatu proses penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya optimalisasi pencapaian tujuan belajar. Pembelajaran di sekolah melibatkan beberapa faktor yaitu belajar, pembelajar, media, dan lingkungan merupakan suatu sistem yang antara satu dengan yang lainnya saling berinteraksi untuk meningkatkan hasil belajar yang baik dan salah satunya melalui pendidikan jasmani.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran UU sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Sisdiknas : 2003).

SMA PGRI Pekanbaru mempunyai tujuan, yaitu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan hasil belajar dan menghasilkan prestasi belajar.

Motivasi sangat berperan penting terhadap hasil belajar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik di sekolah SMA PGRI Pekanbaru. Karena motivasi yang diberikan harus membangkitkan semangat belajar siswa, ada dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang terjadi atas kesadaran diri sendiri yaitu meliputi : kemauan atau sikap belajar yang baik, dan harapan untuk mencapai prestasi hasil belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang didapatkan dari luar diri siswa yaitu meliputi : orang tua , guru, teman, dan lingkungan sekitar.

Karakteristik motivasi belajar yang dimiliki siswa berbakat berkaitan dengan konsistensi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi minatnya, senang mengerjakan tugas secara independen dimana mereka hanya memerlukan sedikit pengarahan, serta ingin belajar, menyelidiki, dan mencari lebih banyak informasi.

Hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Hasil belajar meliputi segala bidang psikologis siswa yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajarnya. Namun sulit untuk mengukur perubahan tingkah laku disegala bidang, khususnya pada siswa, karena hasil belajar siswa selalu berubah dan tidak dapat diraba. Sehingga guru mengambil sebagian kecil tindakan siswa yang tampak untuk mewakili perubahan hasil belajar siswa.

Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan, pengembangan kepribadian

dengan hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan pengembangan sikap disiplin, bertanggung jawab, percaya diri dan memiliki motivasi untuk berprestasi. Motivasi dalam pelajaran penjas yang merupakan bagian upaya peningkatan kualitas hasil belajar, di arahkan pada peningkatan motivasi belajar, dan hasil belajar siswa, serta ditujukan untuk pembentukan kualitas pengetahuan, sikap disiplin dalam belajar, peningkatan hasil belajar, dan prestasi belajar yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan siswa terhadap orang tua, sekolah, dan Negara.

Dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah, guru mempunyai peran yang sangat penting yaitu untuk membimbing dan memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar yang baik. Guru yang efektif dalam mendidik siswanya akan memberikan sentuhan yang relatif tepat sasaran dan lebih berorientasi membangun motivasi. Motivasi siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan guru memotivasi siswa, instruksi langsung, umpan balik (*feedback*) yang tepat, hadiah, dan hukuman. Pemberian angka, persaingan/kompetisi, memberi ulangan, pujian, memberitahukan hasil, hasrat untuk berhasil, minat, dan tujuan yang ingin dicapai juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan fenomena yang terjadi yang terjadi di lapangan dan wawancara dengan guru, siswa dan peneliti sebagai guru PPL di SMA PGRI Kota Pekanbaru mengenai motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, masih ditemukan motivasi belajar yang rendah. Hal ini terbukti pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani, masih ditemukannya siswa bersikap malas dan tidak disiplin melakukan gerakan-gerakan yang diberikan oleh

guru penjas. Pembelajaran yang diberikan terlalu monoton, maka perasaan siswa kurang gairah atau tidak bersemangat, kurang berminat atau merasa bosan. Kurangnya alat bantu pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar siswa, sehingga kurang partisipasinya dalam mengikuti pelajaran sehingga cenderung merasa tidak butuh atau tidak mau mengikuti setiap aktivitas yang diajarkan. Apabila hal ini terus-menerus dibiarkan, maka akan menimbulkan pengaruh buruk terhadap aktivitas belajar siswa, khususnya terhadap Motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik SMA PGRI Kota Pekanbaru.

Dari data di atas peneliti menduga bahwa dengan adanya motivasi belajar siswa, maka hasil belajar penjas yang diinginkan siswa akan sesuai dengan harapan. Selanjutnya, motivasi bisa lahir dari guru yang mengajar, siswa yang belajar, sarana dan prasarana serta penghargaan terhadap siswa. Artinya, motivasi belajar siswa lahir dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berkenaan dengan sikap, perasaan, minat, bakat, kebutuhan, sedangkan motivasi ekstrinsik berkenaan dengan pujian, pemberitahuan kemajuan belajar, hadiah, hukuman, penghargaan, dan persaingan.

Berdasarkan uraian di atas, motivasi belajar siswa merupakan faktor penting yang diduga dapat memberikan hubungan yang berarti terhadap hasil belajar penjas siswa ke arah yang lebih baik, tetapi perlu dibuktikan secara ilmiah. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang, “Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Peserta Didik SMA PGRI Pekanbaru.

B. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang penelitian tersebut, penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi ketika siswa mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
2. Pembelajaran yang diberikan selalu materi yang sama (monoton), dan membuat siswa bosan dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
3. Pemberian alat bantu pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga mengurangi hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, serta keterbatasan waktu, pendanaan dan tenaga yang dimiliki, maka peneliti perlu membatasi masalah dengan melihat Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Peserta Didik SMA PGRI Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diungkap pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan motivasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Peserta Didik SMA PGRI Pekanbaru ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan motivasi terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan peserta didik SMA PGRI Pekanbaru .

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. sebagai bahan masukan bagi siswa supaya lebih meningkatkan lagi motivasi terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
2. Guru penjasorkes sebagai bahan pertimbangan untuk dapat memotivasi siswa untuk belajar penjas sehingga mendapatkan hasil belajar yang didapat siswa baik.
3. Sebagai tolak ukur bagi sekolah SMA PGRI Pekanbaru. Untuk mengevaluasi kembali proses pembelajaran yang akan diberikan kepada siswanya.
4. Untuk memenuhi salah satu syarat bagi peneliti dalam memperoleh gelar sarjana satra I Pendidikan Penjaskesrek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Untuk mahasiswa FKIP UIR sebagai bahan kepustakaan dalam penulisan karya ilmiah.